

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pendekatan yang digunakan berdasarkan tingkat eksplanasi nya yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sundari dan Satria (2021) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menerapkan metode analisis menggunakan statistik serta data berupa angka. Adapun variabel X yaitu Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) dan Variabel Y yaitu Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah variabel X dan Y memiliki hubungan dan keterkaitan serta pengaruh dalam membuktikan otoritas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun dalam penilaian ini, data yang berupa laporan keuangan perusahaan akan dianalisis kemudian menarik kesimpulan.

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah bahan atau objek yang akan diteliti pada sebuah penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan dilihat dari kebutuhan pokok maupun konsumtif masyarakat yang selalu ketergantungan dan membutuhkan makanan dan minuman. Selain itu industri makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur unggulan.

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu generalisasi dari objek atau subjek memiliki kapasitas maupun karakter yang dipilih oleh peneliti sebagai studi tertentu yang mampu menarik kesimpulan (Sugiono, 2019). Populasi mendeskripsikan

keseluruhan data yang dikumpulkan peneliti yaitu perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 digunakan sebagai populasi. Ada beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan

No	Company Code	Company Name
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirda Tbk
9	DLTA	Delta Djakartatbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk
14	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	STTP	Siantar Top Tbk
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: (Data Penelitian 2023)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di tafsir dapat mewakili ke seluruh pada populasi. Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian objek yang akan diamati dari seluruh objek,

menurutnya sampel yang efektif akan memberikan ilustrasi itu sendiri pada populasi secara optimal. Adapun sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2018 hingga 2021, dengan data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pertimbangan peneliti saat melakukan pengambilan sampel data adalah kurangnya waktu, dana, dan peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi. Persyaratan yang diambil:

1. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan manufaktur sub sektor bahan makan dan minuman dan mempunyai keuntungan positif periode penelitian 2018-2021.
2. Perusahaan yang memposting laporan keuangan dan dinyatakan dalam rupiah, periode penelitian 2018-2021.
3. Laporan keuangan perseroan yang mempunyai informasi lengkap pada periode penelitian 2018-2021. Maka sampel penelitian yang diperoleh berjumlah 9 perusahaan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Purposive Sampling

No	Kriteria Purposive Sampling	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor bahan makan dan minuman dan mempunyai keuntungan positif periode penelitian 2018-2021	29
2	Perusahaan yang memposting laporan keuangan dan dinyatakan dalam rupiah, periode penelitian 2018-2021	(9)
3	Laporan keuangan perseroan yang mempunyai informasi lengkap pada periode penelitian 2018-2021	(11)
Jumlah Populasi yang dijadikan sampel penelitian		9
Tahun Pengamatan		4
Jumlah Data penelitian		36

Tabel 3.3 Sampel penelitian

No	Company Code	Company Name
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengevaluasian penelitian berupa penyajian data berdasarkan variabel yang diteliti, serta mengolah data agar dapat menyediakan tanggapan atas rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis penelitian kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dikarenakan data berbentuk angka dan statistik. Data akan dikumpulkan dalam tabel, dan selanjutnya akan diproses melalui *software* SPSS v25 dan *Microsoft Excel* sehingga menghasilkan hasil penelitian berupa gambar, tabel, dan grafik yang bermanfaat bagi hasil penelitian.

1.5 Variabel Penelitian

Variabel operasional meliputi kesamaan karakter suatu objek yang memiliki variasi atau terdiri dari keanekaragaman yang sama untuk digunakan penelitian guna menarik kesimpulan dari data. (Sugiyono, 2019). Variabel operasional dalam penelitian ini dipecah menjadi 4 variabel yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut keluaran, referensi, dan hasil. Dikarenakan mendapat pengaruh dari variabel independen. (Sugiyono, 2019) . Variabel terikat merupakan fokus dan daya tarik peneliti dalam melakukan penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan

3.5.2 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah variabel dependen diukur secara kuantitatif dengan menggunakan interval antara tanggal penerimaan laporan keuangan dengan ketentuan OJK (90 hari setelah akhir tahun anggaran), yaitu jumlah hari. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan opini audit independen mengenai review atas laporan tahunan perusahaan.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur secara kuantitatif berdasarkan jarak tanggal laporan audit dikurangi tanggal penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan OJK (90 hari setelah tahun buku berakhir).

3.5.3 Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019) Variabel yang memicu pergeseran atau kemunculan suatu variabel dependen (dependen). Penelitian memakai variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

3.5.3.1 Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan asset dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2018). Profitabilitas adalah faktor yang paling penting

pada perusahaan, perusahaan harus ada pada posisi yang menguntungkan, jika tidak pada posisi yang menguntungkan maka akan merasa kesulitan untuk menarik modal dari luar perusahaan. Pemilik perusahaan beserta manajemen perusahaan akan dapat meningkatkan keuntungannya karena sangat pentingnya arti sebuah profit bagi kelanjutan dan masa depan perusahaan (Hanafi & Halim, 2018). ROA dapat dihitung menggunakan rumus yang menunjukkan lama, atau presentasi keuntungan suatu perusahaan berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.5.3.2 Leverage (X2)

Semakin besar *leverage* maka dapat merugikan karena dapat menimbulkan resiko serta ditanggung akibat kegagalan yang akan terjadi diperusahaan. Tapi pada perseroan kadangkala semakin tinggi resiko dikatakan semakin membaik. Sebaliknya apabila resiko menurun, maka semakin tinggi peningkatan pembiayaan persediaan pemilik maka tinggi pula keamanan bagi peminjam apabila kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva terjadi. (Kasmir, 2019)

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan rumus (*DER*) atau hutang modal karena proporsi utang modal karena perbandingan keuangan yang membuktikan skala hutang yang digunakankan untuk mendanai aset perusahaan.

3.5.3.3 Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan dilihat sebagai total neraca, karena figur kunci ini diharapkan berada pada tingkat yang lebih stabil dan cenderung berlanjut selama periode waktu tertentu. Adapun rumus ukuran perusahaan:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

3.4 Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	ROA	Menurut (Kasmir, 2018) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari atau mendapatkan keuntungan dan juga memberikan ukuran efektifitas manajemen perusahaan.	Laba Bersih setelah pajak x100% dibagi Total asset	Rasio
2	<i>Leverage</i>	Menurut (Kasmir, 2018) <i>leverage</i> merupakan rasio solvabilitas atau <i>leverage ratio</i> merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan membiayai dengan utang.	DER= Total Utang/ Modal Sendiri	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan salah satu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara yakni total nilai asset, total penjualan, kapasitas pasar dan jumlah tenaga kerja dan lain sebagainya. (Asriyatun & Syarifudin, 2020)	$Size = Ln (\text{Total Asset})$	Ordinal
4	Ketepatan Waktu	Dalam penelitian ini ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur secara kuantitatif berdasarkan jarak tanggal laporan audit dikurangi tanggal penyampaian laporan	$Audit Delay = \text{Tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$	Rasio

		keuangan sesuai dengan peraturan OJK (90 hari setelah tahun buku berakhir)		
--	--	--	--	--

(Sumber: Data Penelitian 2023)

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada desain riset kuantitatif deskriptif ini data dapat diuji untuk memperjelas karakteristik sampel penelitian dengan menggunakan mean, standard deviation, maximum and minimum. Hasil dalam analisis deskriptif dapat berupa tabel untuk memberikan gambaran atau deskripsi, informasi yang dihasilkan dapat berupa mean, modus, varian dan standar deviasi, tujuannya analisis deskriptif adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bagian dari regresi. Regresi sendiri terdapat 2 bagian, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana yaitu regresi linier dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan regresi linier berganda yaitu regresi linier dengan satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas. Uji asumsi klasik pada regresi digunakan untuk uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.(Ghozali, 2018).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap awal dalam mengetahui penentuan sampel dari populasi telah terdistribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2018) terdapat dua opsi dalam menganalisis data yang telah atau belum terdistribusi normal:

1. Cara Statistiks

Pengujian statistic penelitian melalui pengamatan uji parametrik kolmogrovsmirnov (K-S). Ketentuan sampel telah terdistribusi normal adalah data memenuhi syarat normalitas jika tingkat sgnifikan lebih besar ($>$) 0,05. Dan data tidak memenuhi syarat normalitas jika tingkat signifikan kurang ($<$) 0,05.

2. Histogram dan Probability Plots

Uji normalitas dapat ditunjukkan dalam grafik kurva histogram dan serta sebaran data. Grafik kurva histogram menunjukkan data telah berdistribusi normal jika kurva telah terbentuk lonceng. Grafik histogram membandingkan kurva dan data penelitian untuk melihat tingkat normlaitas data. Grafik histogram lebih efektif digunakan pada data yang banyak. Dalam probability plots data, sebaran data dikatakan berdistribusi normal jika sebaran data mengikuti garis data diagonal.

3.6.2.2 Uji Multikolonearitas

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) (Arianti, 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen. Dalam penelitian ini akan menggunakan kriteria uji multikolinearitas berupa dasar keputusan 0,80 (Syahril, 2023). Data tidak terdapat masalah multikolinearitas apabila nilai korelasi antara variabel berada dibawah 0,8. Sedangkan data bisa dikatakan tidak terlepas dari masalah multikolinearitas apabaila nilai korelasi antar variabel berada diatas 0,8.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi timbul perbedaan dari variance dan residual dalam satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. (Felicyta dan Nurainun, 2019). Jika perbedaan dari residual dalam satu pengamatan dengan pengamatan yang lain masih tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika hasilnya berbeda

maka disebut heteroskedastisitas. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser (Basuki, 2019). Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, yaitu apabila nilai probabilitas $>0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas $<0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian autikorelasi sebagai pendeteksian adanya error atau penyimpanan pada periode t dengan periode terdahulu ($t-1$) dalam model regresi linier. Model regresi yang baik yaitu terlepas dari autokorelasi. Pendeteksian autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Lingkupan bebas gejala autokorelasi diukur dengan angka dw berada dalam lingkup -2 hingga $+2$, sedangkan autokorelasi negative berada dalam lingkupan angka ≤ -2 dan autokorelasi positif berada dalam lingkup angka ≥ 2 (Syahrial, 2023).

3.6.2.5 Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan analisis yang mempunyai pola yang serupa dengan analisis regresi linear sederhana. Apabila jumlah variabel independen lebih dari satu analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hubungan variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan berikut

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Rumus Regresi Linear Berganda

Y	=	Pertumbuhan Laba
a	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3	=	Koefisien Regresi
X1	=	Prifitabilitas
X2	=	<i>Leverage</i>
X3	=	Ukuran Perusahaan
e	=	Variabel Gangguan

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Uji hipotesis diperlukan untuk mengamati ada tidaknya pengaruh variabel secara parsial terhadap independen. (Ghozali, 2019). Dasar pengambilan keputusan dari uji t jika nilai signifikan $t < 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Dan sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antar variabel.

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

(Sugiono, 2019) Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Ketentuan uji f jika $\text{sig. } F < 0,05$ atau perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.3.3 Koefisien Determinasi R^2

Uji R^2 square diperlukan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang dihasilkan model regresi terhadap variabel yang menjadi titik fokus penelitian (dependen). Semakin besar angka yang dihasilkan maka semakin mampu variabel dependen dijelaskan oleh variabel prediktor yang diteliti pada penelitian (independen). Hasil 36 pengujian determinasi terletak pada tabel summary dengan tulisan R square (Ghozali, 2019).